

Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung

Rezza Ani Musrofah^{1*}, Dian Candra Fatimah²

^{1,2} Politeknik Piksi Ganesha

musrofahrezza96@gmail.com¹, diancandrafatimah@gmail.com^{2*}

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan anggota koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung. Teknik yang dipakai pada pengujian ini yaitu kuantitatif. Pengumpulan informasi menggunakan kuisioner, survey, dan melihat data-data yang terdahulu. Metode Analisa yang digunakan: uji validitas, analisis regresi linier sederhana, uji reabilitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji t diperoleh diperoleh bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota koperasi dengan nilai t hitung (5,132) > t tabel) 1,692) dengan kontribusi determinasi sebesar 44,4% serta didukung regresi linier $Y=8,055+1,190X$, yang artinya setiap pendapatan naik satu tingkat maka kesejahteraan juga akan meningkat sebesar 1,190.,

Kata kunci: Pendapatan; Kepuasan Konsumen; Kesejahteraan Anggota; Koperasi

Abstract

This study aims to determine the effect of income on the welfare of members of the cooperative Viyata Virajati Sesko AD Bandung. The technique used in this test is quantitative. Collecting information using questionnaires, surveys, and looking at the previous data. Analysis method used: validity test, simple linear regression analysis, reliability test, correlation coefficient, coefficient of determination, normality test and hypothesis testing. The results of the t-test obtained that income affects the welfare of cooperative members with a value of t count (5,132) > t table) 1,692) with a determination contribution of 44.4% and is supported by linear regression $Y = 8.055 + 1.190X$, which means that each income increases by one level then welfare will also increase by 1.190.,

Keywords: Income; Consumer Satisfaction; Member Welfare; Cooperative

^{*)} Korespondensi penulis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi ialah sebuah badan usaha yang dimiliki dan dilaksanakan anggotanya bertujuan memenuhi kebutuhan bersama pada ekonomi, sosial, dan budaya. Sesuai pada pasal 33 UUD 1945 ayat 1 berbunyi "perekonomian Indonesia dirangkai untuk

bekerja sama (usaha) berdasarkan asas kekeluargaan. Pada UUD 1945 mengatakan usaha yang menganut asas kekeluargaan ialah koperasi. Diharapkan bisa memajukan unit usaha didalamnya secara kuantitas atau kualitas, secara tidak langsung bisa meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan tumbuh sebagai organisasi maupun badan usaha yang mampu

berperan sesuai UU Perkoperasian No.25 Tahun 1992.

Sebagaimana diketahui bersama, koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, yaitu mempunyai identitas ganda, anggota dan pemilik koperasi juga merupakan pengguna atau pelanggan dari produk atau jasa yang dihasilkan oleh koperasi. Selain partisipasi anggota, koperasi juga dapat berkembang dan tumbuh melalui pengelolaan asset yang baik, pinjaman kreditur, dan pengelolaan dana yang baik. Selama tahun 2009-2011, perkembangan koperasi nasional meningkat. Hal terlihat dari beberapa indikator seperti jumlah koperasi, jumlah pegawai, modal, volume usaha, dan nilai SHU.

Terdapat banyak sekali koperasi di Indonesia ini, salah satunya koperasi Viyata Virajati Sesko AD. Koperasi ini adalah koperasi yang anggotanya berupa para pegawai negeri dan TNI AD. Sama juga pada koperasi lain, dalam menjalankan kegiatan usahanya perlu menjaga kondisi koperasi dan memperhatikan pendapatan perbulannya, supaya mengetahui seberapa banyak keuntungan yang didapat lalu mengukur sudah berapa pesenkah kenaikan atau penurunan yang didapat dalam perbulan atau pertahunnya.

Dibawah ini merupakan data Pendapatan Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung selama 4 tahun terakhir dari tahun 2017-2020:

Tabel 1. Perkembangan Pendapatan Koperasi Viyata Virajati Tahun 2017-2020

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	Kenaikan/Penurunan	%
1	2017	1.204.382.532		
2	2018	1.396.046.154	191.663.622	13,72
3	2019	1.496.178.355	100.132.201	6,69
4	2020	1.740.720.817	244.542.462	14,04

Sumber: Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung

Tabel 1. Diatas menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2020 terjadi kenaikan atau penurunan terhadap pendapatan. Tahun 2017 jumlah pendapatan sebesar Rp 1.204.382.532, lalu pada tahun 2018 sebesar Rp 1.396.046.154 dan memiliki presentase sebesar 13,72%, tahun berikutnya 2019 sebesar Rp 1.496.178.355 naik sebesar 6,69% , dan pada tahun 2020 sebesar Rp 1.740.720.817 naik sebesar 14,04%. Terjadinya naik atau turun pendapatan koperasi bisa membuat naik dan turunnya kesejahteraan para anggota koperasi tersebut, karena bila pendapatan tersebut naik, yang terjadi adalah kesejahteraan anggota tersebut juga akan naik maka sebaliknya apabila pendapatan tersebut menurun maka kesejahteraan anggota koperasi tersebut bisa menurun.

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya ternyata terdapat

pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan anggotanya, seperti contoh artikel sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. (Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019, pp. 244-256, dibuat oleh Aris Triyono, Sujawi, R. Marwan Indra Saputra, dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-1) Rengat)
2. Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur (Dibuat oleh: Susi Sulastri dan Eka Pariyanti, STIE Lampung Timur, Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, VOLUME 2, No.2, November

2019, ISSN Cetak: 2621-2439, ISSN Online: 2621-2447)

Berdasarkan masalah diatas, lalu penulis tertarik menelaah dan disajikan dalam judul “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung”

Kajian Pustaka

Pendapatan

Menurut (Dwi Martani dkk, 2016:204) “Pendapatan ialah aktivitas normal suatu entitas (berwujud) yang mengacu pada istilah yang berbeda” terdapat 5 dimensi dari Dwi Martani dkk yaitu: penjualan, bunga, pendapatan jasa, deviden, dan royalty. Menurut (Kieso, W. dan W, 2018) pendapatan adalah aliran keuntungan masuk karena berasal dari kegiatan pada kurun waktu satu periode, bisa berakibat naiknya ekuitas dari kontribusi permodalan.

Pendapatan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan sebuah perusahaan, bila makin besar pendapatan makin besar juga kemampuan atau keahlian perusahaan tersebut untuk bisa mendanai seluruh pengeluaran serta aktivitas yang dilaksanakannya. Dapat diukurnya kondisi seseorang menggunakan konsep pemasukan atau pendapatan, dengan menampilkan keseluruhan pendapatan yang diterima seseorang ataupun keluarga sepanjang periode waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2018). Dan terdapat pengertian lain dari pemasukan atau pendapatan tersebut, yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh dari karier (pekerjaan) pada kurun waktu tahunan atau bulanan.

Kesejahteraan

Tidak mudah bagi Moh. Hatta menjelaskan mengenai kesejahteraan, sulit baginya untuk membedakan kesejahteraan dan kebahagiaan. Tetapi Moh. Hatta menjelaskan kesejahteraan merupakan tingkat perasaan seseorang yang paling

tinggi dari pada kebahagiaan, dengan membiasakan jiwa yang tenang, keadilan di dalam hidup, dan terbebas tanpa adanya bahaya kemiskinan.

Sedangkan menurut (Diener & Lucas, 2021) “kesejahteraan merupakan kesenangan subjektif individu atas baik dan buruk dalam hidup” konsep ini mencakup tiga komponen yaitu kebahagiaan, kepuasan hidup, dan adanya emosi positif. Kesejahteraan adalah keadaan dimana masyarakat dalam kehidupan yang bisa dilihat dari taraf hidup masyarakat (Badrudin, 2021).

Koperasi

Koperasi adalah sekelompok individu secara lapang dada untuk mempersatu dalam mewujudkan kesejahteraan perdagangan secara demokratis (Rudianto, 2015). Menurut (Chaniago, 2021) Koperasi adalah perkumpulan yang terdiri dari perseorangan atau badan hukum yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dengan bekerja sama secara kekeluargaan.

Koperasi sangat membantu dalam perekonomian masyarakat karena memiliki bunga yang sangat rendah daripada bank atau instansi lain. Seperti halnya di koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung disitu juga menerima simpan pinjam dari masyarakat luar tetapi harus membawa persyaratan yang telah ditetapkan.

METODE

Upaya yang harus dilalui dengan cara penelitian yang dilaksanakan secara sistimatis. (Sugiyono, 2018) “Metode penelitian bisa dijalankan untuk mendapatkan hasil yang valid atau jelas dengan maksud bisa didapatkan, dikembangkan, dan agar terbukti suatu pengetahuan dapat digunakan untuk memahami dan mengantisipasi permasalahan.” Data yang telah didapat

semuanya lalu dikupas secara kuantitatif memakai statistic deskriptif yang disebut hipotesis, untuk menunjukkan antara terbukti atau tidak. "Populasi ialah daerah terdapat obyek/subjek yang karakteristiknya telah diresmikan peneliti buat dipelajari dan kemudian disimpulkannya" (Sugiyono, 2015). Terdapat populasi 700

anggota koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung dan terdapat sampel sebesar 35 dari anggota koperasi. Adapun Teknik Analisa data yang digunakan meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linier, uji korelasi, uji determinasi, uji T dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas Pendapatan

Tabel 4. Uji Validitas Pendapatan (X)
Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	TOTAL_X
X.1	Pearson Correlation	1	.519**	.146	.160	.361*	.608**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.001	.403	.359	.033	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.2	Pearson Correlation	.519**	1	.237	.427*	.261	.503**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.001		.170	.011	.130	.002	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.3	Pearson Correlation	.146	.237	1	.415*	.433**	.233	.612**
	Sig. (2-tailed)	.403	.170		.013	.009	.178	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.4	Pearson Correlation	.160	.427*	.415*	1	.456**	.224	.669**
	Sig. (2-tailed)	.359	.011	.013		.006	.195	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.5	Pearson Correlation	.361*	.261	.433**	.456**	1	.475**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.033	.130	.009	.006		.004	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.6	Pearson Correlation	.608**	.503**	.233	.224	.475**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.178	.195	.004		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL_X	Pearson Correlation	.669**	.716**	.612**	.669**	.722**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber. Hasil pengolahan data 2021 dengan spss V28.0 for windows

No	1	2	3	4	5	6
Rhitung	0,669	0,716	0,612	0,669	0,722	0,723

Berdasarkan uji validitas diatas untuk variabel pendapatan menunjukkan hasilnya signifikan (valid). Karena r hitung memiliki nilai yang besar dibanding r tabel

(0,338) dan memiliki nilai signifikan kurang dari (0,05). Sama halnya yang variable kesejahteraan (Y) dan hasilnya adalah:

Uji Validitas Kesejahteraan

Tabel 5. Uji Validitas Kesejahteraan (Y)
Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TTL_Y
Pearson Correlation	1	.797**	.447**	.544**	.473**	.492**	.447**	1.000**	1.000**	.860**

Y.1	Sig. (2-tailed)		<.001	.007	<.001	.004	.003	.007	.000	.000	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.2	Pearson Correlation	.797**	1	.554**	.605**	.425*	.564**	.554**	.797**	.797**	.849**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.3	Pearson Correlation	.447**	.554**	1	.811**	.506**	.516**	1.000**	.447**	.447**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001		<.001	.002	.002	.000	.007	.007	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.4	Pearson Correlation	.544**	.605**	.811**	1	.503**	.467**	.811**	.544**	.544**	.810**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.002	.005	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.5	Pearson Correlation	.473**	.425*	.506**	.503**	1	.580**	.506**	.473**	.473**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.004	.011	.002	.002		<.001	.002	.004	.004	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.6	Pearson Correlation	.492**	.564**	.516**	.467**	.580**	1	.516**	.492**	.492**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	.002	.005	<.001		.002	.003	.003	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.7	Pearson Correlation	.447**	.554**	1.000**	.811**	.506**	.516**	1	.447**	.447**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001	.000	<.001	.002	.002		.007	.007	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.8	Pearson Correlation	1.000*	.797**	.447**	.544**	.473**	.492**	.447**	1	1.000**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	<.001	.007	<.001	.004	.003	.007		.000	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.9	Pearson Correlation	1.000*	.797**	.447**	.544**	.473**	.492**	.447**	1.000**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	<.001	.007	<.001	.004	.003	.007	.000		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.860**	.849**	.800**	.810**	.668**	.705**	.800**	.860**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber. Hasil pengolahan data 2021 dengan spss V28.0 for windows

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Rhitung	0,860	0,849	0,800	0,810	0,668	0,705	0,800	0,860	0,860

Uji Reabilitas Pendapatan

Tabel 6. Uji Reabilitas Variabel (X) Pendapatan
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

Dari tabel diatas membuktikan bahwa nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,6 maka menunjukkan variable pendapatan bisa disebut VALID. Sama halnya yang dibawah yaitu tabel variabel (Y) disebut VALID juga.

Uji Reabilitas Kesejahteraan

Tabel 7. Uji Reabilitas Variabel (Y) Kesejahteraan
Case Processing Summary

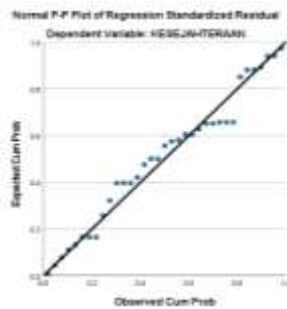
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	9

Hasil Uji Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot
 Sumber. Hasil pengolahan spss V28.0

Dari gambar diatas bisa dilihat dari titi-titik yang menebar pada garis diagonal lalu mengarah bentuk garis diagonal, dan disebut terdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 8. Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.055	6.124		1.315	.198
	PENDAPATAN	1.190	.232	.666	5.132	<.001

Sumber. Hasil pengolahan data 2021 dengan spss V28.0 for windows

Pada tabel 8 bahwa nilai variabel kesejahteraan adalah 8,055 lalu nilai pendapatan (B) adalah 1,190 dan perbandingan regresinya bisa ditulis: **Y = 8,055 + 1,190 X**

Koefisien b dinamakan koefisien regresi, yang mewakili rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap unit perubahan variabel X. perubahan ini meningkat ketika b positif, dan menurun apabila b negatif.

Maka dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan menjadi:

- konstanta sebesar 8,055 berarti bila tidak ada nilai pendapatan terhadap kesejahteraan sebesar 8,055.
- koefisien regresi (X) sebesar 1,190 artinya pada penambahan 1 nilai pendapatan, lalu nilai kesejahteraan tersebut adalah 1,90

Uji Korelasi Produk Moment Pearson

Tabel 9. Uji Korelasi Produk Moment Pearson Correlations

		PENDAPATAN	KESEJAHTERAAN
PENDAPATAN	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	35	35
KESEJAHTERAAN	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber. Hasil pengolahan data 2021 dengan spss V28.0 for windows

Hasil diatas dapat kita lihat terdapat hubungan antara pengaruh pendapatan (X) terhadap kesejahteraan (Y) yaitu sebesar 0,666 yang artinya memiliki ikatan

yang kuat. Dengan nilai signifikasi sebesar 0,001 < 0,05 yang menunjukkan bahwa memiliki hubungan antara pendapatan dengan kesejahteraan anggota.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.427	3.07257

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Uji koefisien determinasi, untuk menganalisis secara simultan seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan dependen, atau apakah ada pengaruh antara Pendapatan (X) dan Kesejahteraan (Y), dilakukan uji kepastian menggunakan *SPSS Statistical*.

Tabel diatas menunjukkan seberapa kuat hubungan antara independen dengan dependen dengan ada tidaknya hubungan Pendapatan (X) dengan Kesejahteraan (Y). menunjukkan nilai (R) Pengaruh

Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi sebesar 0,666 dan diatas juga sudah dijelaskan nilai interval koefisien antara (0,60-0,799) dinyatakan mempunyai hubungan yang kuat. Dan (R²) diperoleh sebesar 0,444 (44,4%) yang berarti Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung dipengaruhi oleh Pendapatan. Lalu untuk sisanya yang tidak diteliti dari faktor lain sebesar 55,6% .

Uji Significant T

Tabel 11. Uji Significant T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.055	6.124		1.315	.198		
	PENDAPATAN	1.190	.232	.666	5.132	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber. Hasil pengolahan data 2021 dengan spss V28.0 for windows

Dari hasil uji diatas menunjukkan t hitung sebesar 5,132 yang terdapat pada variabel Pendapatan. Terdapat 0,05 yang menunjukkan hasil pada tingkat kepercayaan, dan untuk derajat kebebasannya $n-2 = 33$ yang didapat t tabel sebesar 1,692 untuk mendapatkan kesejahteraan harus diadakannya

perbandingan antara t hitung dan t tabel. Lalu untuk t hitung pada Pendapatan sebesar $5,132 \geq 1,692$ (t tabel). Lalu kemudian hasilnya H₁ diterima dan H₀ ditolak, artinya Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung memiliki pengaruh.

Uji Significant F

Tabel 12. Uji Significant F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.630	1	248.630	26.336	<.001 ^b
	Residual	311.542	33	9.441		
	Total	560.171	34			

- a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN
b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN
Sumber. Hasil pengolahan spss V28.0

Uji f merupakan uji simultan terhadap koefisien regresi. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk memahami semua pengaruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model terhadap variabel terikat secara bersama-sama (dalam waktu yang bersamaan).

Dari tabel diatas bahwa telah dipeoleh nilai f tabel untuk $n=33$ adalah 4,14 dan f-hitungnya 26,336 atau $26,336 > 4,14$ dan tingkat kekeliruannya 5% ($\alpha = 0,05$) disimpulkan menerima H_a dan menolak H_o .

SIMPULAN

Kesimpulan

Gambaran pendapatan di koperasi Viyata Virajati Seskoad Bandung sudah cukup bagus. Sesuai dengan hasil kuisisioner yang telah disebarkan. Dari 15 pertanyaan yang diajukan kepada koresponden bahwa pendapatan yang diperoleh dari koperasi tersebut bisa dinikmati langsung. kemudian hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan jika barang dagangan yang dijual di Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung sudah memenuhi kriteria penjualan yaitu menjual makanan kemasan dan perlengkapan atribut TNI AD dan mendapatkan pilihan yang paling banyak yaitu rata-rata 4,514.

Kesejahteraan anggota koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung sudah cukup baik. Ini dapat terlihat dari antusiasnya anggota koperasi untuk membeli barang di toko Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung karena harganya terjangkau dan semuanya tertata dengan baik dan bersih. Dimana antusias anggota koperasi untuk berbelanja mendapatkan pilihan yang paling banyak yaitu rata-rata 4,6.

Pendapatan koperasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan, dari penelitian yang telah dilakukan terlihat hasil koefisien korelasinya adalah 0,666 (66,6%) dan memiliki arti yang kuat. Sementara hasil koefisien determinasinya adalah 44,4%. Artinya pendapatan mempunyai pengaruh sebesar 44,4% terhadap kesejahteraan. Dan untuk sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan regresi linier sederhana $Y = 8,055 + 1,190X$, yang berarti untuk setiap kenaikan 1 nilai pendapatan maka kesejahteraan akan meningkat sebesar 1,190. Hasil uji t telah diperoleh $5,132 > 1,692$ ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) maksudnya H_a diterima dan H_o ditolak artinya memberikan hasil bahwa memiliki pengaruh antara pendapatan terhadap kesejahteraan di koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung.

Permasalahan yang terjadi pada koperasi simpan pinjam Viyata Virajati Sesko AD adalah aturan untuk semua anggota koperasi yang mana wajib membayar uang simpanan sebesar Rp.200.000/bulan. Simpanan wajib ini tidak boleh diambil sampai kapanpun kecuali jika anggota koperasi tersebut keluar sebagai anggota koperasi. Sementara ada sebagian anggota koperasi yang menginginkan simpanan wajib bisa diambil kapanpun jika ada anggota yang membutuhkan.

Upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah anggota koperasi menabung tidak hanya di koperasi saja, tetapi bisa juga mengikuti polis asuransi yang untungnya lumayan besar atau menandatangani uang di bank yang bisa dicairkan minimal setahun sekali.

Saran

1. Bagi pengelola koperasi agar ditambah lagi fasilitas dan pelayanan contohnya transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan debit ATM. banyak anggota yang transaksi di koperasi.
2. Pengelola koperasi agar dapat memperbaiki perencanaan, pengelolaan keuangan, manajemen dan sistem administrasi sehingga akan dapat mendorong kegiatan transaksi yang lebih banyak dan minat untuk bergabung untuk menjadi anggota di koperasi Viyata Virajati Seskoed Bandung.
3. Anggota koperasi dihimbau untuk lebih meningkatkan pertispasinya lagi pada transaksi dan ikut andil dalam segala hal agar koperasi berkembang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin (2021). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA. kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materil maupun spiritual yang.* <https://Docplayer.Info/>. <https://docplayer.info/46236356-Bab-ii-tinjauan-pustaka-kehidupan-dan-penghidupan-masyarakat-baik-materil-maupun-spiritual-yang.html>
- Chaniago (2021). *Pengertian Koperasi Menurut UU dan Para Ahli, Ketahui Prinsip Beserta Fungsinya.* <https://Www.Merdeka.Com/>. <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-koperasi-menurut-uu-dan-para-ahli-ketahui-prinsip-beserta-fungsinya-kln.html?page=1>
- Diener & Lucas (2021). *Kajian Meta-Analisis Hubungan antara Self Esteem dan Kesejahteraan Psikologis.* <https://Docplayer.Info/>. <https://docplayer.info/63505396-Kajian-meta-analisis-hubungan-antara-self-esteem-dan-kesejahteraan-psikologis.html>
- Dwi Martani dkk (2016:204). *KUMPULAN PENGERTIAN MENURUT PARA*

AHLI.

- <https://Www.Kumpulanpengertian.Com/>. <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/03/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>
- Kieso, W. dan W (2018). *pengertian pendapatan.* <https://Www.Hestanto.Web.Id/>. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>
- Rudianto. (2015). *Rudianto. 2015. Akuntansi Koperasi Edisi ke Dua. Jakarta: Erlangga. 6–15.*
- Samuelson dan Nordhaus (2018). *pengertian pendapatan.* <https://Www.Hestanto.Web.Id/Pengertian-Pendapatan/>.
- Sugiyono (2015). *Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat.* <https://Penerbitbukudeepublish.Com/>. <https://penerbitbukudeepublish.com/definisi-operasional/>
- Sugiyono (2015). *Pengertian Populasi & Sampel Menurut Sugiyono.* <https://Www.Asikbelajar.Com/>. <https://www.asikbelajar.com/pengertian-populasi-sampel-menurut-sugiyono/>
- Sugiyono (2016: 225). (n.d.). *DATA SEKUNDER.* <https://Raharja.Ac.Id/>. Retrieved June 29, 2021, from <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- Sugiyono (2018). *Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-jenis Metode Penelitian.* <https://Ranahresearch.Com/>. <https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/>
- Sugiyono (2018). *Regresi Linier Sederhana.* <https://Amanahtp.Wordpress.Com/>. <https://amanahtp.wordpress.com/2018/04/05/regresi-linier-sederhana/>